

ANALISIS PERBEDAAN BUKU SEKOLAH ELEKTRONIK (BSE) DENGAN NON BSE IPA SMP/MTS KELAS VIII MERUJUK PADA SCIENCE TEXTBOOK RATING SYSTEM (STRS)

Wilda Al Athuf^{1*}, Dhinda Ardita Wulansari², Desy Andriyani³
¹²³⁴ Pendidikan IPA, Universitas Wiraraja, Sumenep, Indonesia

*email: dhindaardita27@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini memiliki tujuan untuk mendeskripsikan kualitas BSE dan non-BSE IPA serta membandingkan perbedaan antara BSE dan non-BSE IPA SMP khususnya perbandingan isi, organisasi buku, dan indeks serta glosarium dengan mengacu pada *Science Textbook Rating System (STRS)*. Penelitian ini menggunakan analisis kuantitatif jenis komparatif. Buku IPA SMP/MTs kelas VIII meliputi buku BSE terbitan kemendikbud serta non-BSE yang diterbitkan oleh penerbit swasta adalah subjek dari yang akan diteliti. Instrumen dari penelitian ini merujuk pada STRS yang telah dikembangkan oleh Jumanto dengan dekripsi dimasing-masing kriteria. Pada Analisis data untuk mengetahui perbandingan antara kedua buku dilakukan uji Chi kuadrat. Hasil penelitian dengan uji Chi kuadrat menunjukkan bahwa kualitas BSE dan non-BSE memiliki kualitas yang hampir sama. Hal ini dapat dilihat dari hasil perhitungan didapatkan Chi kuadrat lebih kecil dibandingkan Chi tabel.

Kata kunci: Buku Teks BSE dan Non-BSE, *Science Textbook Rating System (STRS)*

ABSTRACT

This study aims to describe the quality of BSE and non-BSE science and compare the differences between BSE and non-BSE science in junior high schools, especially comparisons of content, book organization, and index and glossary with reference to the *Science Textbook Rating System (STRS)*. This study uses a comparative type of quantitative analysis. Science books for SMP/MTs class VIII include BSE books published by the Ministry of Education and Culture as well as non-BSE books published by private publishers. The instrument of this study refers to the STRS which has been developed by Jumanto with a description of each criterion. In data analysis to find out the comparison between the two books, the Chi square test was carried out. The results of the study using the Chi square test showed that the quality of BSE and non-BSE had almost the same quality. It can be seen from the calculation results that Chi squared is smaller than Chi table.

Keywords: BSE and Non-BSE Textbooks, *Science Textbook Rating System (STRS)*

PENDAHULUAN

Sumber belajar merupakan segala sumber baik dari buku, data, maupun yang lainnya yang dapat dimanfaatkan oleh siswa untuk kegiatan belajar yang bisa mempermudah siswa untuk mencapai tujuan belajar (Cahyadi, 2019). Salah satu contoh dari sumber belajar cetak adalah buku yang dapat disebarluaskan dengan mudah ke semua pihak (Sujarwo, 2018). Buku teks berperan dalam kegiatan belajar mengajar, dikarenakan buku teks banyak dipergunakan sebagai sumber utama dalam kegiatan belajar di Sekolah. Menurut "Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 2016 pasal 1 ayat 1" menjelaskan bahwa buku teks pelajaran merupakan sumber belajar yang utama dalam mewujudkan kompetensi yang diharapkan serta sudah diakui Kementerian Pendidikan.

Buku teks sains (IPA) merupakan bahan ajar yang dicetak dalam bentuk lembaran berjilid yang membahas tentang materi IPA yang dikembangkan berdasarkan analisis kompetensi dasar sesuai kurikulum yang ada (Jumanto, 2015).

Buku teks memiliki peran penting disetiap kegiatan pembelajaran IPA di kelas bagi semua siswa. Menurut Hasan Ansary (2002:2) menjabarkan yang menjadi dasar digunakannya buku teks untuk proses belajar mengajar sebagai berikut:

1. Buku adalah skema kerja dalam mengatur jadwal dan waktu kegiatan dalam proses pembelajaran
2. Persepsi siswa beranggapan bahwa tanpa adanya buku maka belum ada tujuan yang ingin dicapai
3. Tidak adanya buku, menyebabkan siswa menganggap bahwa mereka kurang dilayani dengan baik
4. Buku teks memiliki peran sebagai silabus dalam beberapa situasi
5. Buku menyiapkan teks dan tugas pembelajaran yang baik
6. Buku adalah cara termudah dalam menyiapkan keperluan pembelajaran
7. Siswa kurang memiliki fokus terhadap pembelajaran jika tidak ada buku yang menyebabkan siswa bergantung pada guru
8. Buku dapat menjadi petunjuk bagi guru yang kurang memiliki pengalaman

Alasan digunakannya buku teks sesuai dengan yang dijabarkan di atas dapat berlaku apabila:

- a. Buku dapat membantu keperluan siswa dan guru
- b. Pembahasan buku relevan dengan kurikulum, serta buku dapat menarik minat siswa dan guru
- c. Buku teks dirancang dengan baik dan mempertimbangkan kondisi kegiatan belajar mengajar di kelas
- d. Buku teks sesuai bagaimana cara siswa belajar
- e. Guru tidak dijadikan pelayan dalam buku teks yang dirancang

Jika kriteria-kriteria diatas belum terpenuhi maka buku teks dianggap sebagai, kurang layak, sebagaimana disampaikan oleh Bumfit dalam Ansary (2002:2) yang dapat merugikan kualitas pendidikan dan hanya menguntungkan pihak yang dengan sengaja maupun tidak membisniskan buku pembelajaran. Dalam kasus ini, sebaiknya para guru memiliki pengetahuan tata cara menilai dan merancang buku teks serta cara memilih dan menggunakannya dalam proses pembelajaran.

Buku teks BSE dan Non BSE

Buku teks pelajaran di sekolah khususnya buku teks pelajaran IPA (Sains) dapat diklasifikasikan menurut ragamnya yakni buku sekolah elektronik (BSE) dan non buku sekolah elektronik (non-BSE) (Galilei, 2014). BSE adalah buku teks yang diterbitkan oleh Kemendikbud yang sudah diuji dan dinyatakan layak oleh Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP). Contoh BSE dalam bentuk elektronik yaitu *e-books* bisa dengan mudah

didapatkan di internet, kemudian ada yang dipasarkan biasanya berbentuk cetakan, tapi syarat harganya tidak lebih dari ketetapan yang dibuat Pemerintah. Sedangkan buku non-BSE adalah buku yang dibuat oleh penerbit swasta. Buku ini memiliki banyak jenis, setiap perusahaan penerbit buku bersaing dalam menerbitkan buku cetak terbaik agar sesuai yang dibutuhkan (Putri, 2017). BSE IPA masih memiliki kelemahan, menyebabkan beberapa guru menggunakan buku non-BSE sebagai bahan ajar pelengkap. Berdasarkan penelitian terdahulu ditemukan perbandingan antara BSE dan non-BSE seperti pada penelitian (Jumanto, 2015) membandingkan Buku BSE dan non-BSE sains untuk SD dengan merujuk pada STRS dengan menggunakan uji *t-test*. Hasil yang didapatkan kedua buku tidak memiliki perbedaan kualitas yang signifikan. Hasil temuan ini juga dibuktikan oleh Penelitian (Ardiana, 2016) membandingkan BSE dan non-BSE Fisika untuk kelas 10 SMA dengan aspek ilustrasi, keterbacaan, dan fisik buku. Kedua buku memiliki kualitas yang hampir sama setelah dilakukan uji Chi kuadrat. Penelitian (Putri, 2017) membandingkan BSE dan non-BSE Fisika kelas 10 SMA dengan penilaian fisik buku, pendekatan instruksional, serta bantuan untuk guru. Hasil perbandingan didapatkan melalui uji Chi kuadrat. Kedua memiliki kualitas yang hampir sama di setiap kriteria. (Rofidah, 2020) juga membandingkan dengan aspek penilaian isi, penyajian materi ajar, penyajian pembelajaran, dan bahasa. Hasil didapatkan pada penilaian isi buku, BSE lebih unggul dari non-BSE karena non-BSE masih kurang dalam memenuhi tujuan pembelajaran. Namun pada komponen kebahasaan kedua buku memiliki kualitas yang sebanding. Kelemahan dari penelitian Rofidah (2020) tidak ada uji perbandingan antara BSE dan non-BSE.

Berdasarkan penelitian terdahulu belum ada peneliti yang membandingkan buku BSE dan non-BSE IPA SMP/MTs dengan penilaian isi, organisasi buku, glosarium dan indeks dengan mengacu pada *Science Textbook Rating System* (STRS). STRS ialah instrumen penilaian dikembangkan oleh Collete dan Chiappetta berskala internasional (Putri, 2017).

Penelitian ini memiliki tujuan mendeskripsikan kualitas dan membandingkan antara buku BSE dan non-BSE IPA SMP/MTS khususnya perbandingan isi, organisasi buku, dan indeks serta glosarium dengan mengacu pada STRS.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif komparatif, melalui kriteria penelitian yang sudah dirancang, penilaian masing-masing buku dengan menggunakan sistem skor atau angka. Kemudian hasilnya dibandingkan untuk mengetahui perbedaan dari buku BSE dan non-BSE. Eriyanto (2013 : 47) Menyampaikan bahwa analisis kriteria isi dari buku dengan metode deskriptif agar dapat menggambarkan isi dari pesan atau teks tertentu. Semakin rinci dan lengkap peneliti memaparkan karakteristik teks, maka semakin bagus. Penelitian ini membandingkan antara kualitas BSE dan non-BSE IPA untuk SMP/MTs kelas VIII .

Dalam Penelitian ini peneliti melakukan *judgement* kualitas buku dengan menggunakan instrumen yang di kembangkan Collette. T Alfred & Chiappetta L, Collette yakni STRS. Instrumen penilaian buku dirancang disertai argument pada masing-masing kriteria. Penelitian ini terdapat tiga kriteria atau aspek, yakni aspek isi, organisasi, serta indeks dan glosarium buku. Indeks ialah daftar istilah atau kata menyertakan halaman istilah itu berada (Purba, 2012). Glosarium adalah daftar berbentuk abjad dirangkum menjadi satu dalam buku atau yang lainnya yang mempunyai makna. Biasanya disusun menurut abjad dan berada di akhir halaman buku. Glosarium sangat penting karena dapat membatu dalam mencari makna dari kata yang kurang dipahami. (Susanti, 2016)

Waktu dan Tempat penelitian

Penelitian bertempat di Sumenep tepatnya di SMP Anwarul Ma'arif Ambunten. Masa penelitian dilaksanakan dari bulan Juni sampai Juli 2021. Subjek dari penelitian ini yakni BSE IPA dan non-BSE IPA kelas VIII di SMP Anwarul Ma'arif Ambunten.

Subjek dan Objek Penelitian

Buku teks IPA untuk SMP/MTs kelas VIII yaitu satu buku yang diterbitkan Kemendikbud atau BSE dan satu buku IPA non-BSE adalah subjek yang akan diteliti. Penelitian ini hanya mengambil satu sampel BSE dan satu sampel non-BSE diambil acak. Buku IPA non-BSE dipilih dari hasil survei beberapa buku teks yang ada di SMP Anwarul Ma'arif seperti pada tabel.1.

Tabel 1. Identitas sampel penelitian

Jenis Buku	Identitas Buku
BSE	Judul Buku : Ilmu Pengetahuan Alam SMP/MTs Kelas VIII
	Pengarang : Siti Z, Susriyati M, Lia, I Wayan Dasna, Ardian A. Pangestuti, Dyne R, Puspitasari, Hamim T, Mahfudillah, Alifarobitah, Zenia L, Kurniawati, Fatia Rosyida Dan Mar'atus Sholihah
	Penerbit : Pusat Kurikulum dan perbukuan Balitbang, Kemendikbud
	Tahun Terbit : 2017
Non-BSE	Judul Buku : Ilmu Pengetahuan Alam SMP/MTs Kelas VIII
	Pengarang : Adip Ma'rifu Suruni, Henny Purnamawati, Rumiya
	Penerbit : PT penerbit intan paris
	Tahun Terbit : 2018

. Objek yang diteliti dalam penelitian ini adalah kualitas dari kedua buku ditinjau dari beberapa aspek kategori yaitu isi, organisasi, indeks dan glosarium buku.

Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data Penelitian

Rincian instrumen kriteria masing-masing aspek mengacu pada STRS yang Collete dan Chiapetta yang telah di terjemahkan oleh Jumanto (2015) dan telah dimodifikasi. Rincian kriteria isi antara lain (1) Isi buku menyesuaikan dengan perkembangan Zaman; (2) isi proses ilmiah dalam buku; (3) isi buku menyesuaikan pada kurikulum yang ada; (4) buku mencerminkan sikap ilmiah ; (5) Kandungan prinsip, latar belakang sejarah dan kemajuan rancangan dalam buku teks; (6) buku mengandung etika dan sikap pada penerapan sains; (7) kandungan buku memuat penggabungan antara sains, sosial dan teknologi; (8) isi buku sesuai pada kondisi geografis siswa; (9) buku menyapaikan tujuan pembelajaran (Jumanto, 2015).

Kedua kriteria Organisasi buku dengan rincian kategori yaitu : (1) Organisasi buku sesuai dengan masalah atau keadaan dengan urutan dalam silabus mapun kurikulum yang ada; (2) daftar isi menyesuaikan isi buku yang ada; (3) peta konsep dalam buku sesuai dengan materi; (4) Materi di setiap Bab disusun dengan runtut (Jumanto, 2015).

Kriteria yang terakhir Indeks serta glosarium adalah bagian biasanya ada di akhirbagian buku. Collete dan Chiapetta (1994 : 308-309) Menjelaskan bahwa glosarium adalah bagian dalam buku yang dapat menjelaskan kata kunci yang daat digunakan sebagai bantuan atau petunjuk bagi pembaca. Indeks yang disusun dengan baik akan bermanfaat dalam mencari lokasi atau tempat kata-kata yang penting atau topic yang disebutkan dalam buku. Menurut

(Jumanto, 2015) kriteria indeks dan glosarium dengan rincian yaitu : (1) Glosarium dalam buku ditulis dengan akurat dan lengkap; (2) Indeks dalam buku ditulis dengan akurat dan lengkap (Jumanto, 2015).

Teknik pengambilan data pada penelitian ini, dengan menggunakan teknik yang dikembangkan oleh Zhang & Wildemuth (2009) dibawah ini :

1. Memersiapkan data
Data merupakan analisis isi, organisasi dan indeks serta glosarium dari BSE dan non-BSE IPA SMP/MTs kelas VIII yang akan diteliti
2. Mendefinisikan satuan analisis
Satuan analisis pada penelitian ini merupakan sampel yang akan diteliti. Adapun satuan analisis dalam penelitian ini adalah kriteria isi, organisasi, dan indeks serta glosarium pada buku IPA siswa kelas VIII.
3. Membuat kategori
Penelitian ini menyusun kategori disesuaikan dengan masing-masing sampel yang ada berdasarkan instrument penilaian STRS pada kriteria isi, butir penilaian sebanyak 9 butir, kriteria organisasi 4 butir penilaian, dan pada kriteria indeks dan glosarium sebanyak 2 butir penilaian
4. Melakukan coding
Coding dilakukan pada buku BSE dan non-BSE IPA kelas VIII. Coding dibuat dengan menyesuaikan pada kriteria penilaian di setiap komponen penelitian yang telah ada pada instrument penelitian.
5. Menguji coding
Coding diuji melalui FGD (*Focus Group Discussion*)
6. Menyajikan data
Penyajian data bentuk deskriptif yang dapat disimpulkan perbandingan kualitas pada kriteria isi, organisasi, dan indeks serta glosarium pada buku IPA siswa kelas VIII antara BSE dan non-BSE.

Teknik Analisis Data

Penelitian ini disetiap aspek yang dinilai menggunakan skor antara 1 sampai 5 dengan mengacu pada STRS yang dikembangkan oleh Collete dan Chiapetta yang telah diterjemahkan oleh Jumanto (2015). 1 (sangat kurang), 2 (kurang), 3 (cukup), 4 (baik), dan 5 (sangat baik). Kemudian hasil skor pada masing-masing aspek akan dijumlahkan. Hasil skor total yang didapatkan selanjutnya disesuaikan dengan standar penilaian yang telah dibuat yaitu:

Tabel 2. Kriteria Penilaian

Kriteria / skor	Skor Sangat Buruk	Skor buruk	Skor cukup	Skor Baik	Skor Sangat baik
isi	1-9	10-18	19-27	28-36	37-45
Organisasi buku	1-4	5-8	9-12	13-16	17-20
Indeks dan glosarium	1-2	3-4	5-6	7-8	9-10
Gambaran total	<15	15-30	31-45	46-60	61-75

Selanjutnya untuk membandingkan perbedaan kualitas dari buku BSE dan non-BSE dengan STRS maka dapat dilakukan uji statistik non parametrik komparatif melalui uji Chi kuadrat dengan rumus dibawah ini.

$$\chi^2 = \sum_{n=1}^i \frac{(X_i - \bar{X})^2}{\bar{X}}$$

Keterangan :

X_i Skor parsial

\bar{X} Skor harapan

χ^2 nilai Chi kuadrat

Dengan syarat tidak ada perbedaan antara buku teks BSE dan non-BSE ditinjau dari kriteria isi, organisasi, dan indeks serta glosarium buku.

H_0 jika $X^2_{hitung} > X^2_{t,5\%}$ dengan $dk=k-1$

H_0 ditolak apabila $X^2_{hitung} < X^2_{t,5\%}$ dengan $dk = k-1$

H_0 diterima apabila $X^2_{hitung} > X^2_{t,5\%}$ dengan $dk = k-1$

Apabila hasil dengan $X^2_{hitung} > X^2_{t,5\%}$, dengan $dk = n-1$ maka ada perbedaan yang signifikan antara kedua buku yang diteliti. Sebaliknya, apabila $X^2_{hitung} < X^2_{t,5\%}$, maka kedua buku secara garis besar memiliki kualitas hampir sama.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penilaian kriteria isi buku teks BSE dan non-BSE (NB) ditunjukkan pada tabel 1 berikut :

Tabel 3. Hasil penilai kriteria isi buku teks

No	Kriteria Isi	BSE	NB
1.	Isi buku menyesuaikan dengan perkembangan Zaman	4	3
2.	Isi proses ilmiah dalam buku	5	4
3.	Isi buku menyesuaikan pada kurikulum yang ada	4	3
4.	Buku mencerminkan sikap ilmiah	4	3
5.	Kandungan prinsip, latar belakang sejarah dan kemajuan rancangan dalam buku teks	4	3
6.	Buku mengandung etika dan sikap pada penerapan sains	4	4
7.	Kandungan isi buku memuat penggabungan antara sains, sosial dan teknologi	4	4
8.	Isi buku sesuai dengan kondisi geografis siswa	3	4
9.	Buku menyapaikan tujuan pembelajaran	4	4
	Jumlah Skor	36	32
	Rerata Skor	4	3.5

Tabel 1 menunjukkan hasil penilaian bahwa dilihat dari jumlah skor total kedua subjek buku yang diteliti yaitu 36 dari BSE dan 32 non-BSE, maka kedua buku termasuk dalam rentang kategori isi buku baik dengan hasil skor 28 sampai 36. Namun berdasarkan nilai rerata skor, didapatkan bahwa BSE lebih unggul dari pada NB yaitu sebesar 0.5.

Hasil penilaian kriteria organisasi buku teks ditunjukkan pada tabel 2 berikut ini:

Tabel 4. Hasil penilaian kriteria organisasi buku teks

No	Kriteria	BSE	NB
1.	Organisasi buku sesuai dengan masalah atau keadaan dengan urutan dalam silabus maupun kurikulum yang ada	3	4
2.	Daftar isi sesuai dengan isi buku yang ada	5	3
3.	Peta konsep dalam buku sesuai dengan materi	5	5
4.	Materi di setiap bab disusun dengan runtut	5	4
	Jumlah Skor	18	16
	Rerata	4.5	4

Tabel 2 menunjukkan jumlah skor total kedua subjek buku yang diteliti, maka BSE termasuk kriteria buku sangat baik dengan rentang skor antara 17 sampai 20. Sedangkan NB dengan skor total 16 maka termasuk pada kriteria baik rentang skor antara 13 sampai 16. Dan berdasarkan nilai rerata skor BSE lebih unggul BSE memiliki rerata 4.5 sedangkan NB 4.

Hasil penilaian kriteria Indeks dan Glosarium buku teks ditunjukkan pada tabel 3 berikut ini:

Tabel 5. Hasil penilaian kriteria Indeks dan Glosarium buku teks

No	Kriteria	BSE	NB
1.	Glosarium dalam buku ditulis dengan akurat dan lengkap	3	4
2.	Indeks dalam buku ditulis dengan akurat dan lengkap	4	4
	Jumlah	7	8
	Rerata	3.5	4

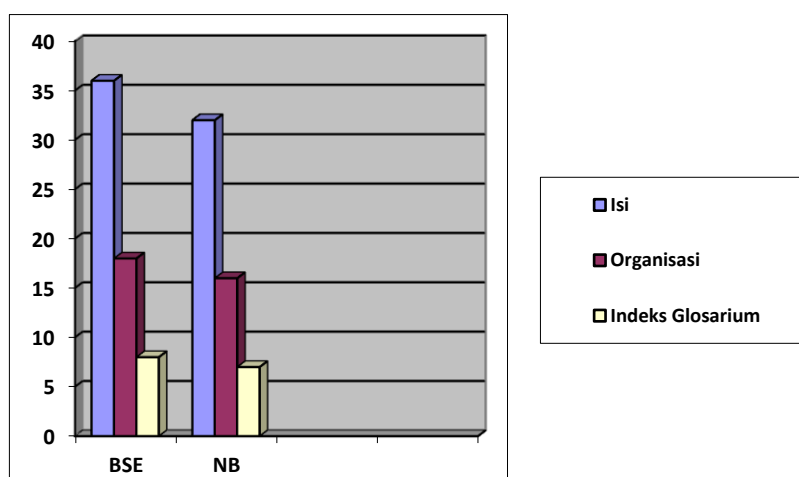
Tabel 3 menunjukkan penilaian kriteria indeks dan glosarium NB memiliki skor total yang lebih tinggi yaitu 8 dibandingkan BSE dengan skor total 7. Kedua buku jika dilihat dari perolehan skor total termasuk dalam kategori baik dengan rentang skor 7 sampai 8. Rerata skor keduanya BSE 3.5 dan NB.

Hasil penilaian total buku teks ditunjukkan pada tabel 4 berikut ini.

Tabel 6. Hasil penilaian total buku teks

No	Kriteria	BSE	NB
1	Isi	36	32
2	Organisasi Buku	18	16
3	Indeks dan Glosarium	7	8
	Jumlah Skor	61	56
	Rerata	20.3	18.7

Tabel 4 menunjukkan BSE memiliki kriteria isi dan organisasi buku lebih tinggi dibandingkan NB, Namun pada kriteria indeks dan glosarium BSE lebih rendah dibandingkan NB. Pada skor total yang didapatkan buku teks ditinjau dari isi, organisasi buku dan indeks serta glosarium didapatkan BSE dengan skor 61 termasuk dalam kategori buku dengan kualitas sangat baik. Sedangkan NB dengan skor 56 termasuk dalam kualitas baik.



Gambar 1. diagram perbandingan isi, organisasi, indeks glosarium buku BSE dan NB

Hasil perbandingan buku dengan uji Chi kuadrat didapatkan hasil Chi kuadrat chi hitung yaitu 0,206 dan nilai chi tabel sebesar 5,991. Adapun nilai tabel dengan taraf kepercayaan 95%. an chi hitung sebesar 0,206. Dari hasil perhitungan membuktikan hasil Chi Kuadrat dari perhitungan lebih kecil dibandingkan nilai Chi Kuadrat pada tabel atau $X^2_{hitung} < X^2_{t,5\%}$. Sehingga H_0 di tolak, maka secara umum kedua buku memiliki kualitas hampir sama. Berdasarkan hasil analisis yang dilakukan dapat diketahui bahwa berdasarkan evaluasi menggunakan STRS, kedua buku yang dianalisis memiliki kualitas yang baik. Berdasarkan perhitungan Chi kuadrat di atas, juga didapatkan angka yang lebih kecil dari hasil Chi kuadrat berbasis tabel. Hal ini menunjukkan buku teks BSE dan non-BSE tidak memiliki perbedaan kualitas yang signifikan. Dilihat dari setiap penilaian kriteria, nilai total buku teks BSE yang diterbitkan oleh Pusat Kurikulum dan Perbukuan Balitbang, Kemendikbud memiliki skor total yang lebih besar daripada buku teks non BSE dari penerbit PT Penerbit Intan Paris yang mendapatkan nilai dengan jumlah yang lebih rendah. Hasil penelitian selanjutnya dapat diuraikan sebagai berikut.

Standar isi, organisasi buku, dan indeks serta glosarium merupakan contoh beberapa contoh dari sebelas kriteria penilaian buku teks yang telah disusun oleh Collette dan Chiapetta dalam bukunya "Pengantar Ilmu Sekolah Menengah dan Sekolah Menengah atas", kriteria-kriteria tersebut saling mendukung dan membentuk metode teknik evaluasi buku teks yang baik kualitasnya. Beberapa isi buku dinilai berdasarkan bahan ajar, dan ada yang menilai pada tujuan dari pembelajarannya dan lain sebagainya. Isi dari buku harus mampu menjabarkan dengan jelas materi yang ada di dalam buku. Isi buku merupakan bagian terpenting dari buku sehingga buku haruslah memiliki kualitas yang baik agar dapat digunakan sebagai sumber belajar.

Kriteria kedua yang dievaluasi yakni organisasi buku. Organisasi isi dari buku haruslah konsisten pada isi buku itu sendiri. Penerapan komposisi materi didasarkan pada silabus maupun kurikulum yang ditetapkan. Salinan silabus maupun kurikulum saat ini dapat membantu siswa menemukan materi pembelajaran melalui buku teks. Selain itu, standar juga menilai keberadaan katalog dan peta konsep. Katalog dan peta konsep yang lengkap sangat mempermudah siswa untuk menggunakan bahan ajar, dan memainkan peran tambahan dalam evaluasi organisasi buku.

Kriteria terakhir dievaluasi dari penelitian ini yaitu pengindeksan serta kosakata (glosarium). Keberadaan indeks serta glosarium dapat mempermudah siswa dalam

penggunaan buku. Indeks merupakan daftar istilah atau kata yang menyertakan halaman istilah itu berada (Purba, 2012). Indeks dalam buku sangat dibutuhkan agar dapat membantu mempermudah siswa dalam mencari kata kunci dari materi yang dipelajarinya. Indeks yang baik akan menjelaskan arti dari setiap kata dalam buku. Glosarium adalah daftar berbentuk abjad dirangkum dalam buku atau yang lainnya yang mempunyai makna. Biasanya disusun dan diurut menyesuaikan dengan abjad dan berada di akhir halaman buku. Indeks dan Glosarium sangat penting karena dapat membantu dalam mencari arti dari kata-kata yang sulit dipahami (Susanti, 2016)

Tiga kriteria evaluasi dari penilaian ini merupakan kriteria yang penting dari sebuah buku dan dapat dijadikan rujukan untuk menilai kualitas sebuah buku teks. Kelengkapan bahan ajar, penataan buku, dan ketersediaan penggunaan alat bantu untuk menggunakan buku merupakan hal yang sering menjadi peninjauan bagi siswa dan guru dalam memanfaatkan buku teks sebagai salah satu sumber bahan belajar. Kedua buku teks yang dianalisis memiliki kriteria yang baik.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil uraian penelitian yang telah dilaksanakan, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Buku teks IPA SMP/MTs BSE dan non BSE memenuhi mutu dari segi standar isi, standar organisasi buku, dan pengindeksan dan kosakata berdasarkan STRS, yang memiliki kriteria penilaian baik dan sangat baik, sehingga masing-masing subjek yang dipelajari layak untuk digunakan sebagai Buku Sumber belajar IPA SMP.
2. Berdasarkan hasil penelitian didapatkan bahwa menurut standar penilaian STRS kedua buku mempunyai kualitas yang hampir sama.
3. Alat evaluasi mutu buku teks IPA SMP mengacu pada STRS dari segi isi, susunan buku, indeks dan kosakata, serta memenuhi standar yang sesuai untuk mendeskripsikan mutu buku IPA SMP terbitan BSE dan non BSE yang baik.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terimakasih peneliti sampaikan kepada semua pihak yang telah membantu dalam proses penelitian. Terimakasih disampaikan kepada Guru SMP Anwarul Ma'arif yang telah memberikan tempat pelaksanaan penelitian. Ucapan terimakasih kepada dosen pembimbing yang telah memberikan waktunya untuk membimbing sehingga penelitian ini dapat diselesaikan. Dan semua pihak yang telah berpartisipasi yang tidak dapat disebutkan satu persatu

DAFTAR PUSTAKA

- Ardiana Oktav U, Suparwoto. 2016. Telaah BSE dan Non-BSE Fisika Merujuk STRS (Aspek Ilustrasi, Keterbacaan, dan Fisik Buku Teks). *Jurnal Pendidikan Fisika*. 5(7). Hal 414-424
- Ansary, Hasan dan Babaii, Ernest. 2002. Universal Characteristics of EFL/ ES Textbook: A Step Towards Systematic Textbook Evaluation. *The Internal TESL Journal*, Vol.VII, No. 2,
- Cahyadi Ani. (2019). Pengembangan Media dan Sumber Belajar. Serang: Laksita
- Collette A. T dan Chiapetta E. L. 1994. *Science Intoduction in The Middle and Secondary Schools*. New York: Macmillan
- Eriyanto. 2011. Analisis Isi, Pengantar Metodologi untuk Penelitian Ilmu Komunikasi dan Ilmu-ilmu Sosial lainnya. Jakarta: Kencana Penada Media Group.
- Galilei G, Soegiyanto KS, Setya R. 2014. Analisis Isi Dan Penyajian Buku Sekolah Elektronik (BSE) Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan Kelas XI Sekolah

Prosiding Webinar Nasional Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Tahun 2021 dengan tema "Pandemi Sebagai Momentum Menuju Indonesia Tangguh, Indonesia Tumbuh"

- Menengah Atas Di Kota Semarang. *Journal of Physical Education and Sports* 3(2). Hal 96-102
- Jumanto, Prasetyo Zuhdan K. 2015. Analisis Kualitas BSE Dan Non-BSE Sains SD Dengan Sistem Penilaian Buku Teks Sains. *Jurnal Prima Edukasia* 3(2) Hal 133-142.
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 2016 Tentang Buku yang Digunakan oleh Satuan Pendidikan
- Purba iin Fridayani V, Nelisa M. 2012. Pembuatan Indeks Bernotasi Jurnal Ilmiah Bidang Humanioradi Perpustakaan Kopertis Wilayah X. *Junal Ilmu Informasi Perpustakaan dan Kearsipan* 1(1) Hal: 1- 8
- Putri Nibras I, Bambang R. 2017. Analisis Buku Teks Fisika Merujuk STRS (Fisik Buku, Pendekatan Instruksional, Dan Bantuan Untuk Guru). *Jurnal Pendidikan Fisika*. 6(8). Hal 675-685.
- Rofidah R, Junus M, Hakim A. 2020. Analisis Perbandingan Buku Teks Fisika Siswa Kelas XI antara Buku sekolah Elektronik (BSE) dan Buku Non BSE Ditinjau pada Komponen Kelayakan Isi, penyajian Materi Ajar, Penyajian Pembelajaran, dan Kebahasaan. *Jurnal Literasi Pendidikan Fisika*. 1(2). Hal 97-104
- Sujarwo, Santi FU, Trisanti. 2018) *Pengelolaan sumber Belajar Masyarakat*. Yogyakarta: UNY
- Susanti Evi. 2016. Glosarium Kosakata Bahasa Indonesia Dalam Ragam Media Sosial. *Jurnal Bahasa, Sastra Indonesia*. 3(2). Hal: 229-250
- Zhang, Y., & Wildemuth, B. M. 2009. *Qualitative Analysis of Content. Applications of Social Research Methods to Questions in Information and Library Science*, pg.3-5